BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai kinerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat mengenai peningkatan kesejahteraan petani waluh di wilayah Desa Pasirlangu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas kerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat khususnya dalam peningkatan kesejahteraan petani waluh di Desa Pasirlangu dalam melaksanakan kegiatan guna meningkatkan kesejahteraan petani dapat di katakana belum optimal karena dapat di lihat dari keterbatasan alat untuk mengatasi masalah atau kendala yang dihadapi petani yang membuat kegiatan peningkatan kesejahteraan petani tidak berjalan dengan efisien.
2. Ketepatan waktu yang dilaksanakan oleh aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat khususnya dalam peningkatan kesejahteraan petani waluh di Desa Pasirlangu dapat dikatakan sudah optimal. Tidak adanya hambatan mengenai pelaksanaan jadwal kerja dan lama penyelesaian dalam kegiatan penigkatan kesejahteraan petani waluh di Desa Pasirlangu.
3. Inisiatif aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat khususnya dalam peningkatan kesejahteraan petani waluh di Desa Pasirlangu dapat dikatakan belum optimal, karena belum terpenuhinya kebutuhan petani

waluh Desa Pasirlangu yang disebabkan oleh kurangnya perhatian aparatur terhadat petani waluh dan skala prioritas yang menjadi hambatan kebutuhan petani waluh Desa Pasirlangu.

4. Kemampuan kerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat khususnya dalam peningkatan kesejahteraan petani waluh di Desa Pasirlangu dapat dikatakan cukup baik karena aparatur melaksanakan kegiatan sesuai dengan standar operasional prosedur dan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Meskipun terkadang selalu berbenturan dengan keaadaan sumberdaya aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat yang tidak mencukupi kebutuhan.
5. Komunikasi aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat mengenai khususnya dalam kesejahteraan petani waluh di Desa Pasirlangu dapat dikatakan berjalan dengan baik, komunikasi yang menimbulkan hubungan antara aparatur Kabupaten dengan aparatur Kecamatan maupun komunikasi dengan kelompok tani berjalan dengan baik sehingga segala keluhan petani dapat tersampaikan dengan baik kepada aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, dapat diajukan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Perlu adanya memperbanyak jumlah aparatur BP3K Kecamatan Cisarua selaku petugas penyuluh pertanian untuk kegiatan pemberian bantuan,

penyuluhan, karena jika jumlah aparatur petugas lapangan sesuai dengan jumlah desa yang ada di Kabupaten Bandung Barat maka khususnya masalah yang dihadapi petani waluh Desa Pasirlangu akan dapat ditangani dengan baik.

2. Perlu adanya kelengkapan sarana dan prasarana, dan perhatian lebih dari aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat kepada petani waluh Desa Pasirlangu, sehingga petani waluh Desa Pasirlangu dapat terpantau dengan baik.
3. Hendaknya aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat selalu memperhatikan petani dengan berkala dan tidak terlalu mengacu pada skala prioritas, karena petani waluh yang harusnya mendapat prioritas yang sama dari kelompok tani lainnya.